

ABSTRAK

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Republik Indonesia menjelaskan bahwa hak konsumen di antaranya hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan jasa. Perlindungan terhadap konsumen harus menjadi perhatian yang serius oleh pemerintah khususnya pada produk pangan yang beredar di lingkungan masyarakat, maka dari itu para konsumen dan masyarakat pada umumnya tidak menjadi korban dari pihak produsen yang tidak bertanggung jawab.

Hukum Perlindungan Konsumen sendiri merupakan keseluruhan peraturan dan hukum yang mengatur hak dan kewajiban konsumen dan produsen yang timbul dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhannya dan mengatur upaya untuk menjamin terwujudnya perlindungan hukum terhadap kepentingan konsumen.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini digunakan 2 (dua) sumber data yaitu yang pertama Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara dilapangan atau lokasi penelitian dan yang kedua adalah Data Sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui beberapa literatur atau studi kepustakaan.

Dalam rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa ketika produsen mengetahui barang atas klaim ketidaklayakan makanan yang sudah beredar yang disebabkan oleh ketidaktahuan pedagang bahwa makanan yang ia jual sudah tidak layak untuk diedarkan, maka produsen akan menarik produk tersebut kembali dan akan digantikan dengan produk yang baru jika terjadi suatu komplain dari konsumen. Serta solusi yang hendak dilakukan produsen kepada konsumen atas makanan yang sudah tidak layak konsumsi tetapi sudah diedarkan yaitu produsen akan mengganti produk yang baru, dan menerima masukan dari konsumen serta mengevaluasi mengapa bisa terdapat barang yang sudah tidak layak untuk diedarkan tetapi masih dikonsumsi dikalangan masyarakat.

Kata kunci : *Perlindungan Konsumen, Makanan, Makaroni Kronis*

ABSTRACT

Law Number 8 of 1999 Concerning Consumer Protection for the Republic of Indonesia explains that consumer rights include the right to comfort, security and safety in consuming goods and services. Consumer protection must be a serious concern by the government especially on food products circulating in the community, therefore consumers and the community in general are not victims of irresponsible producers.

Consumer Protection Law itself is the overall regulations and laws governing the rights and obligations of consumers and producers that arise in an effort to meet their needs and regulate efforts to ensure the realization of legal protection against the interests of consumers.

This research is a kind of descriptive field research. In this study used 2 (two) sources of data, namely the first Primary Data is data obtained directly from respondents through field interviews or research locations and the second is Secondary Data, that is data obtained or collected through some literature or literature study.

In the formulation of the problem which can conclude that the compilation producer obtained goods for questionable food worthiness claims caused by the traders' ignorance that the food he sells is no longer suitable for distribution, the producer will withdraw the product that will return and will be replaced with the product that he wants to watch. complaints from consumers. And the solution needed by producers to buy food that is not suitable for consumption but has been circulated is that producers will replace new products, and receive input from consumers and can help products that are no longer suitable for distribution but can still be among the public.

Keywords : *Consumer Protection, Food, Chronic Macaroni*